

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Di lihat dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam- macam dan dilakukan terus- menerus sampai datanya lengkap. Analisis data kualitatif lebih menekankan kepada proses pengumpulan data, bukan setelah selesai pengumpulan data (Fatihudin , 2015).

Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi. Ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Secara teoritis penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola karena bersifat umum fleksibel. Kelebihan menggunakan metode kualitatif yakni memiliki kepastian, dapat diukur, obyektivitasnya tinggi dan mudah ditebak

jawabannya. Pola dan langkah penelitiannya jelas dan terperinci (Fatihudin , 2015).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah salah satu instrumen yang secara langsung mengamati, memberikan wawancara kepada pihak terkait dan mengobservasi obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas secara penuh mengamati catatan yang telah dibuat oleh Kadiv *Tax Accounting* CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya.

Dikemukakan bahwa Kadiv dan Staf CV. Kurnia Adi Perkasa berperan sebagai instrument kunci. Selain itu kehadiran peneliti juga diketahui baik oleh Direktur Utama selaku penanggung jawab CV. Kurnia Adi Perkasa yang dijadikan sebagai objek penelitian secara formal yaitu dengan memberikan surat ijin tertulis kepada pihak perusahaan yang menjadi sebagai objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada kesesuaian atas penerapan pemotongan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa *freight forwarding*. Dan apakah perusahaan sudah menerapkan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah CV. Kurnia Adi Perkasa yang bertempat di Margomulyo Permai Blok AH-33 Surabaya. Waktu penelitian yang dilakukan kurang lebih selama 2 (Dua) bulan.

## **D. Sumber Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa bukti pemotongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23, serta data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan data perusahaan yang berupa non angka, seperti gambaran tentang perusahaan dan kebijakan perusahaan dalam penentuan besarnya nominal potongan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23.

## **E. Prosedur dan Pengumpulan Data**

### **1. Prosedur**

Pengertian data menurut (Fatihudin , 2015) adalah sekumpulan angka-angka, huruf-huruf, yang sudah tersusun atau belum, sedangkan informasi adalah sekumpulan keterangan dari data-data yang dikumpulkan. Data adalah informasi, karakter, sifat dan kenyataan daripada obyek penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggali jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data adalah para narasumber atau informan yang memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Klasifikasi data menurut sumbernya yakni data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Menurut (Fatihudin , 2015) data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti sendiri secara langsung dari obyek

penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan kadiv *accounting and tax* mengenai kesesuaian perhitungan serta pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa *Freight Forwarding* yang ada di CV. Kurnia Adi Perkasa.

#### **b. Data Sekunder**

Menurut (Fatihudin , 2015) data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung atau menggunakan sumber lain, badan/institusi lain. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Laporan Perpajakan CV. Kurnia Adi Perkasa Tahun 2021.

### **2. Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yang diperoleh dari suatu proses teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memungkinkan diperoleh dengan waktu yang relatif lama. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif yang harus membutuhkan data yang jelas dan spesifik. Bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **a. Metode Pengamatan ( Observasi )**

Menurut (Sugiyono, 2016) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Pengamatan (*observasi*) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian. Pengamatan yang disertai pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti baik dalam situasi buatan di laboratorium atau situasi alamiah, sebenarnya di lapangan. Penelitian menggunakan metode pengamatan (*Observasi*) untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana kesesuaian penerapan pajak penghasilan pasal 23 atas jasa *freight forwarding* pada CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya.

#### **b. Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2016) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Wawancara langsung adalah tanya jawab langsung dengan orang yang menjadi satuan pengamatan dan dilakukan tanpa

perantara. Responden sebagai sumber data. Metode ini diambil peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendapat secara lisan langsung dari narasumber atau informan. Sesuai dengan rencana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni hanya mencakup garis besar yang diwawancarai.

Pewawancara (peneliti) bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Kepala Divisi Accounting and Tax mengenai pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Freight Forwarding serta masalah -masalah yang terkait dengan pemotongan Pajak tersebut.

### **c. Dokumentasi**

Menurut (Sugiyono, 2016) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain, Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi. Dari kegiatan dokumentasi penulis mengambil rekapan data Objek Pajak PPh 23, serta bukti pendukung laporan pajak yang lainnya.

## **F. Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel atau keadaan data laporan maupun fisik secara menyeluruh. Setelah data di peroleh dari interview dan dokumen pelaporan

kemudian data yang di peroleh tersebut diolah, dianalisis dan di bandingkan dengan landasan yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan.

Untuk menganalisis data yang ada agar dapat ditarik kesimpulan, maka langkah–langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan dokumen-dokumen terkait mengenai Pajak Penghasilan Pasal 23 pada CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya.
- b. Menggunakan beberapa metode yaitu :
  1. Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Analisis deskriptif yakni data yang dikumpulkan adalah berupa angka-angka. Hal ini disebabkan adanya penerapan metode kuantitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi pengolahan data untuk memberi gambaran panyajian laporan tersebut.
  2. Analisis komparatif (perbandingan) dimana analisis ini membandingkan pajak penghasilan atas jasa *Freight Forwarding* CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008.

Untuk menganalisis data yang ada agar dapat ditarik kesimpulan, maka langkah–langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data berdasarkan PPh Pasal 23 atas Jasa *Freight Forwarding* di CV. Kurnia Adi Perkasa Surabaya.

- 2) Menganalisis PPh Pasal 23 atas Jasa *Freight Forwarding* sesuai dengan ketentuan UU PPh No 36 tahun 2008.
- 3) Hasil Analisis PPh Pasal 23 atas Jasa *Freight Forwarding* dari penelitian sebelumnya.
- 4) Kesimpulan dan saran.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan pada keabsahan data merupakan suatu yang digunakan untuk menyanggah tuduhan yang telah dituduhkan kepada penelitian kualitatif, bahwa pada penelitian tersebut tidak ilmiah. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah atau bukan dan untuk menguji data yang didapat.

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka peneliti melakukan uji kredibilitas dan uji reabilitas dengan cara triangulasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016).

#### **H. Tahapan Penelitian**

Tahap dalam penelitian ini adalah tahap pralapangan, tahap lapangan dan tahap analisi data. Tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap pralapangan meliputi menentukan focus dilapangan dan tempat yang akan dijadikan penelitian.

2. Tahap lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan dengan focus pada penelitian dan pencatatan data yang diperoleh dari Kadiv Accounting and Tax CV. Kurnia Adi Perkasa.
3. Tahap analisis data meliputi penyajian data dan penarikan kesimpulan.



